

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Equity Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 82	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Mandala Barat V/19 Rt/Rw.006/004 Tomang Grogol Petamburan - Jakarta Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober/October 26, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9

Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930

(021) 80511130-34, (021) 80511135

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)	
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	43.807.688	4	40.360.527
Piutang usaha - pihak ketiga	219.556.558	5	159.095.504
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	142.725.092	6	138.152.798
Pihak berelasi	25.949.426	6, 22a	39.521.720
Persediaan	18.214.800	7	21.184.268
Pajak dibayar di muka	68.007.100	19a	8.829.172
Biaya dibayar di muka dan uang muka	591.018	8	724.045
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.011.446	19d	13.803.310
Jumlah Aset Lancar	533.863.128		421.671.344
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	19d	15.011.446
Uang muka keuangan	208.367.188	11	208.367.188
Aset tetap	335.612.631	9	352.518.581
Aset lain-lain	112.644.681	10	112.644.681
Jumlah Aset Tidak Lancar	656.624.500		688.541.896
JUMLAH ASET	1.190.487.628		1.110.213.240
			TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) (Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	674.965.609	12	Third parties
Pihak berelasi	-	12, 22b	Related party
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	271.888.931	16	Third parties
Pihak berelasi	-	16, 22c	Related party
Utang dividen	16.314.837	25	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	52.728.999	15	Accrued expenses
Utang pajak	485.063	19b	Taxes payable
Uang muka pelanggan	21.174.291	14	Advances from customers
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.849.078	13	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	603.065.515	17a	Other financial liabilities - third parties
Jaminan - jangka pendek	93.282.000	18	Security deposit - current
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	3.719.411	20	Short-term post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.779.473.734		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	451.807.457	13	Long term bank loan - net of current maturity
Jaminan - jangka panjang	145.000.000	18	Security deposit - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	17.887.024	20	Long-term post-employment benefit liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	21	Reserve for reclamation cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	638.200.279		Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.417.674.013		TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) (Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)
DEFISIENSI EKUITAS			EQUITY DEFICIENCY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan			300.000.000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B			And 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal Rp 2.000			shares with par value Rp 2.000
per saham Seri A (nilai penuh) dan			per Series A share (full amount)
Rp 100 per saham Seri B			and Rp 100 per Series B
(nilai penuh)			share (full amount)
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid -
disetor penuh 115.000.000			115,000,000 Series A shares
saham Seri A dan 8.841.361.206			and 8,841,361,206 Series B
saham Seri B	1.114.136.121	23	shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	24	1.114.136.121
			1.492.584.159
			Additional paid in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan			Difference in value of equity
pihak nonpengendali	(340.590)		transaction with non-controlling
Saldo laba (defisit):			interest
Ditentukan penggunaannya	142.054.887		Retained earning (deficit):
Belum ditentukan penggunaannya	(3.842.284.018)		Appropriated
			Unappropriated
Defisiensi ekuitas yang dapat			
diatribusikan kepada			Equity deficiency attributable to
Pemilik entitas induk	(1.093.849.441)		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(133.336.944)	26	(1.017.562.857)
			(132.388.431)
			Non-controlling interest
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS	(1.227.186.385)		(1.149.951.288)
			TOTAL EQUITY DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN			
DEFISIENSI EKUITAS	1.190.487.628		1.110.213.240
			TOTAL LIABILITIES AND
			EQUITY DEFICIENCY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	714.598.902	28	708.330.248	OPERATING REVENUES
BEAN POKOK PENDAPATAN	(623.388.941)	29	(614.158.784)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	91.209.961		94.171.464	GROSS PROFIT
BEAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(34.943.804)	30	(45.374.926)	General and administrative expenses
Beban penjualan	-	30	(3.937)	Selling expenses
Jumlah Beban Usaha	(34.943.804)		(45.378.863)	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	56.266.157		48.792.601	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEAN) LAIN - LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	134.114		156.700	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(122.112.074)	31	(111.156.428)	Interest and other financial charges
Beban lainnya - neto	(10.942.474)	32	(78.824.142)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(76.654.277)		(141.031.269)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	19c	-	Current
Tangguhan	-		-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	-		-	Total income tax expense
RUGI PERIODE BERJALAN	(76.654.277)		(141.031.269)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(580.820)	20	(578.198)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(580.820)		(578.198)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(77.235.097)		(141.609.467)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) (Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(75.706.155)		(139.482.353)
Kepentingan nonpengendali	(948.122)		(1.548.916)
	(76.654.277)		(141.031.269)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(76.286.584)		(140.060.303)
Kepentingan nonpengendali	(948.513)		(1.549.164)
	(77.235.097)		(141.609.467)
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh):	(8,45)	27	(15,57)
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.		Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity Attributable to the owners of the parent entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transacwith With non-controlling Interest	Saldo laba (rugl)/ Retained earnings (deficit)		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas (defisiensi ekuitas) – neto/ Equity (equity deficiency) – net		
				Telah ditentukan / penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2020	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.302.843.517)	(554.408.940)	(125.430.829)	(679.839.769)	Balance as of January 1, 2020
Rugi netto periode berjalan		-	-	-	-	(139.482.353)	(139.482.353)	(1.548.916)	(141.031.269)	Net loss during the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(577.950)	(577.950)	(248)	(578.198)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo per 30 September 2020	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.442.903.820)	(694.469.243)	(126.979.993)	(821.449.236)	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 1 Januari 2021		1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.765.997.434)	(1.017.562.857)	(132.388.431)	(1.149.951.288)	Balance as of January 1, 2021
Rugi netto periode berjalan		-	-	-	-	(75.706.155)	(75.706.155)	(948.122)	(76.654.277)	Net loss during the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(580.429)	(580.429)	(391)	(580.820)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Saldo per 30 September 2021	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.842.284.018)	(1.093.849.441)	(133.336.944)	(1.227.186.385)	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	644.237.279		693.770.575	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(564.111.252)		(489.093.341)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(20.214.037)		(29.552.047)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	13.664.584		17.174.690	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(11.553.888)		(14.936.369)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(48.067.650)		(18.270.917)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.955.036		159.092.591	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	134.114		156.700	Interest received
Perolehan aset tetap	(399.160)	9	(1.435.014)	Acquisition of fixed assets
Perolehan jaminan	145.000.000		-	Proceeds from security deposit
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	144.734.954		(1.278.314)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(4.410.867)		(80.336.364)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(42.839.132)		(47.036.638)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	129.980.000		-	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(237.972.830)		(58.400.000)	Payment of other financial liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(155.242.829)		(185.773.002)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	3.447.161		(27.958.725)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	40.360.527		39.511.909	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	43.807.688	4	11.553.184	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., notaris di Boyolali. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU – Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, SH, a public notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, a public notary in Jakarta, regarding the regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining and trading, electricity power development and building and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No.S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No.S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui merubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Amandemen tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0062512.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 05 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Ery Indriyana

Berdasarkan Akta No. 6, Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., MH. di Jakarta tanggal 15 Agustus 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui merubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Amandemen tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0116104.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 05 September 2018. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Andri Cahyadi
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosasmito
Sudarwanta
Ery Indriyana
Herman Fasikhin

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 85 dan 96 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's Management

Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter AHU-0062512.AH.01.11.Year 2021 dated April 05, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Based on Notarial Deed No. 6 from Notary Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., MH. dated August 15, 2018 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter AHU-0116104.AH.01.11.Year 2018 dated September 05, 2018. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has approximately 85 and 96 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang	Chairman
Anggota	Arydhian B. Djamin	Member
Anggota	Agustin Ekadjaja	Member

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Sekretaris Korporasi Perusahaan adalah Wim Andrian.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Oktober 2021.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management (Continued)

Audit Committee

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 dated on January 8, 2014, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Chairman	Edwin Pamimpin Situmorang
Member	Arydhian B. Djamin
Member	Agustin Ekadjaja

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Corporate Secretary of the Company is Wim Andrian.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on October 26, 2021.

e. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group structure are as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary							
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	551.292.621	575.626.433
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	149.688.125	158.772.165
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	95.367.788	95.791.041
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	7.045.268	7.040.292
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	37.954.469	37.937.453

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Surat keputusan/Decree letter			Perijinan/Licenses		Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EEL	19 Desember/ December 19, 2021	498.7 ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEL	25 Februari/ February 25, 2024	-	25 Februari/ February 25, 2024
3.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara / Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
4.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
5.	No. 188.45/227/HUK- DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 ha	Desa Santilik & Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, Mining and Sea Freight Business License of the Group are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang "Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. New Standards, Amendment, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted an effect on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error" - "Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 on Financial Instruments with PSAK No. 62 on Insurance Contracts";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure" - "Interest Rate Benchmark Reform";

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan sekaligus Pencabutan terhadap PSAK No. 45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; serta
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa".
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"; dan
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Rent Concessions";
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities" and also Revocation of PSAK No. 45, "Financial Reporting for Not-for-profit Entities" and
- ISAK No. 36, "Interpretation toward the Interaction between Provisions Regarding with Land Right under PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases".
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025 as follows:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".

1 Januari 2024

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan. Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka keuangan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)**

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use". PSAK 69 (Improvement 2020), "Biological Asset".

January 1, 2024

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted. Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Group.

d. Financial Instruments

Before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Company only has financial assets which are categorised as at loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash on bank and in bank, trade and others receivables, and financial advances.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 71, which sets the financial instruments requirements in classification, measurement and impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada saat tanggal perdagangan di mana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

Setelah 1 Januari 2020

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

In general, financial assets are classified in the two categories as follows:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

Subsequent to January 1, 2020

- *Amortised cost*
- *Fair value through profit and loss*
- *Fair value through other comprehensive income*
- *Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi:

- Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent to January 1, 2020 (Continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Impairment of Financial Assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets is impaired.

A financial asset or a company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortised cost:

- For the categories of loans and receivables, the amount of the loss is measured at the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred) discounted using the asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the income statement.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.
- Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan metode arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian di dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

- If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.
- If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade receivables and discounted cash flow method for other receivables and financial advances.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghapusan

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

Write-off

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Company determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

f. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid expenses and advance payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Prasarana jalan masuk	3.33%
Bangunan	5% - 10%
PLTU Pangkalan Bun	5%
Pelabuhan	5%
Peralatan produksi	6.25%
Kapal dan tongkang	6.25%
Peralatan kantor	25%
Kendaraan	25%
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah Ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years	
30	Infrastructure of entrance road
10 - 20	Buildings
20	PLTU Pangkalan Bun
20	Port
16	Factory equipment
16	Vessel and barge
4	Office equipment
4	Vehicles
4 - 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Provisi (Lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

k. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Provision (Continued)

Environmental and reclamation expenditures (Continued)

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

k. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.307

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
14.105		United States Dollar 1 (USD)

o. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (iv) satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 22.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non keuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Transaction with Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (Continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

p. Impairment of Nonfinancial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan", tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Post Employment Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 on "Manpower" (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

r. Revenues and expenses recognition

Since January 1, 2020, in determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (Lanjutan)

- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batubara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batubara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan tujuan (bongkar). Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di pelabuhan tujuan. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan dan jasa pemecah, muat dan angkut diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Revenues and expenses recognition (Continued)

Since January 1, 2020, in determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment: (Continued)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the destination port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Revenue from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port, crushing, loading and barging services are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Income Tax (Continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for impairment of financial assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 20.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 356.374.119 dan Rp 365.948.525. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 356,374,119 and Rp 365,948,525, respectively. The Group did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Further details are disclosed in Note 19.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 21.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas	65.134	61.206	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	39.992.491	39.650.486	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.418.094	280.696	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.500	53.462	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.066	10.374	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.380	1.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah	-	18.377	PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah
Subjumlah	43.456.531	40.014.955	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	286.023	284.366	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	286.023	284.366	Sub-total
Jumlah	43.807.688	40.360.527	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
Bank	
Rupiah	0,00% - 1,9%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,10%

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT PLN (Persero)	129.573.011	61.885.218
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	3.109.737	10.336.476
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595
Jumlah	727.211.333	666.750.279
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.654.775)	(507.654.775)
Neto	219.556.558	159.095.504

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	106.261.323	66.195.269
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	24.980.368	4.203.683
31 sampai 60 hari	-	-
61 sampai 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	595.969.642	596.351.327
Jumlah	727.211.333	666.750.279

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

Interest rate per annum is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash in banks	
Rupiah	0,00% - 2%
US Dollar	0,00% - 0,03%

All cash and banks are place with third parties.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash on hand and in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

PT Borneo Inter Aero	
PT Bukit Intan Sedjati International	
PT Permata Bintang Borneo	
PT PLN (Persero)	
PT Borneo Guna Laksana	
PT Kalimantan Prima Persada	
PT Trans Jaya Perkasa	
PT Rian Pratama Mandiri	
PT Indomarta Multi Mining	
PT Oktasan Baruna	
PT Milta Lintas Samudera	
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	
PT Mitra Hasrat Bersama	
PT Mitra Cipta Multi Sukses	
PT Cipta Prima Energi Indonesia	
PT Rukuy Jaya Abadi	
CV Mitra Bumi Sejahtera	
PT Pelayaran Sayusan Bahari	
PT Cahaya Marhan Naya	
Others (each account below Rp1,000,000)	

Total
Less:
Allowance for impairment losses
Net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	507.654.775	315.784.614
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 38)	-	76.408.535
Cadangan tahun berjalan	-	115.461.626
Saldo akhir	507.654.775	507.654.775

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT PLN (Persero) Wilayah Kalselteng digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2020. Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk dan untuk transaksi anjak piutang (*with recourse*) (Catatan 13 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	507.654.775	315.784.614	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 38)	-	76.408.535	Adjustment in relation to adaptation of PSAK No. 71 (Note 38)
Cadangan tahun berjalan	-	115.461.626	Provision during the year
Saldo akhir	507.654.775	507.654.775	Ending balance

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management is of the opinion that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from PT PLN (Persero) Wilayah Kalselteng are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This loan facility has been fully paid by the Company on February 10, 2020. Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk and for factoring transactions (*with recourse*) (Notes 13 and 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 22a)	49.412.587	72.329.552
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.463.161)	(32.807.832)
	25.949.426	39.521.720
Pihak ketiga		
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	-
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7.930.307	6.734.307
Jumlah	332.055.145	309.138.180
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.330.053)	(170.985.382)
	142.725.092	138.152.798
Neto	168.674.518	177.674.518

Related parties (Note 22a)

Less:
Allowance for impairment losses

Third parties

PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada
Mr. Andri cahyadi
PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana
Others (each account below Rp1,000,000)

Total

Less:
Allowance for impairment losses

Net

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	203.793.214	134.830.246
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 38)	-	59.499.723
Cadangan tahun berjalan (Catatan 32)	9.000.000	9.463.245
Saldo akhir	212.793.214	203.793.214

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batu bara masing-masing sebesar Rp 18.214.800 dan Rp 21.184.268 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Total persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 450.027.259 dan Rp 428.148.007 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Persediaan dalam perjalanan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan persediaan dan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	402.494	189.091
Biaya pencatatan tahunan saham	56.000	-
Sewa	24.574	12.074
	483.068	201.165
<u>Uang muka – pihak ketiga</u>		
Operasional kantor	107.950	522.880
	107.950	522.880
Jumlah	591.018	724.045

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	203.793.214	134.830.246	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 38)	-	59.499.723	Adjustment in relation to adaptation of PSAK No. 71 (Note 38)
Cadangan tahun berjalan (Catatan 32)	9.000.000	9.463.245	Provision during the year (Note 32)
Saldo akhir	212.793.214	203.793.214	Ending balance

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account represents coal inventories amounting to Rp 18,214,800 and Rp 21,184,268 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 450,027,259 and Rp 428,148,007 for the periods ended September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

Inventories in transit on September 30, 2021 and December 31, 2020 are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika with total coverage of USD 1,000,000. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of September 30, 2021 and December 31, 2020, the management believes that no allowance for obsolescence and impairment losses of inventories is necessary.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

Prepaid expenses
Insurance
Annual fee listing of shares
Rent

Advance payments – third parties
Office operational

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

30 September 2021 / September 30, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950
PLTU – Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	-	276.192.105
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Peralatan produksi	20.269.382	390.000	-	-	20.659.382
Peralatan kantor	4.103.978	9.160	-	-	4.113.138
Kendaraan	3.521.875	-	450.000	-	3.071.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	-	-	-	37.259.917
Jumlah Biaya Perolehan	662.876.745	399.160	450.000	-	662.825.905
Akumulasi penyusutan					
Prasarana jalan masuk	37.450.901	2.773.106	-	-	40.224.007
Bangunan	2.627.222	5.813	-	-	2.633.035
PLTU – Pangkalan Bun	126.560.234	10.357.204	-	-	136.917.438
Pelabuhan	78.099.716	3.379.396	-	-	81.479.112
Peralatan produksi	17.167.638	433.606	-	-	17.601.244
Peralatan kantor	3.632.251	171.710	-	-	3.803.961
Kendaraan	3.196.852	119.232	450.000	-	2.866.084
Peralatan dan perabotan	593.847	65.043	-	-	658.890
Jumlah akumulasi penyusutan	269.328.661	17.305.110	450.000	-	286.183.771
Akumulasi penurunan nilai					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	3.769.587	-	-	-	3.769.587
Nilai Buku Bersih	352.518.581				335.612.631
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950
PLTU – Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	1.996.565	276.192.105
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Peralatan produksi	20.269.382	-	-	-	20.269.382
Peralatan kantor	4.080.178	23.800	-	-	4.103.978
Kendaraan	3.521.875	-	-	-	3.521.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.821.468	1.435.014	-	(1.996.565)	37.259.917
Jumlah Biaya Perolehan	661.417.931	1.458.814	-	-	662.876.745
Akumulasi penyusutan					
Prasarana jalan masuk	33.753.426	3.697.475	-	-	37.450.901
Bangunan	2.561.755	65.467	-	-	2.627.222
PLTU – Pangkalan Bun	112.817.181	13.743.053	-	-	126.560.234
Pelabuhan	73.593.854	4.505.862	-	-	78.099.716
Peralatan produksi	16.724.913	442.725	-	-	17.167.638
Peralatan kantor	3.390.569	241.682	-	-	3.632.251
Kendaraan	3.037.876	158.976	-	-	3.196.852
Peralatan dan perabotan	507.123	86.724	-	-	593.847
Jumlah akumulasi penyusutan	246.386.697	22.941.964	-	-	269.328.661
Akumulasi penurunan nilai					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	-	3.769.587	-	-	3.769.587
Nilai Buku Bersih	377.771.318				352.518.581

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	13.268.343
Beban usaha (Catatan 30)	4.036.767
Jumlah	17.305.110

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.188.003 meter persegi dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Nilai wajar aset tetap atas pelabuhan dan prasarana jalan masuk yang dimiliki oleh entitas anak (KGB) pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 75.180.104 dimana nilai tercatatnya adalah Rp 78.849.691 sehingga hal tersebut menimbulkan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 3.769.587. Nilai wajar tersebut berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3 ("input yang tidak dapat diobservasi").

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 344.526.989 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Sebagian aset tetap masih dijaminkan untuk pinjaman di bank.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 24.318.597 dan Rp 24.726.619 pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
Uang muka	121.934.623
Jumlah	121.934.623
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)
Neto	112.644.681

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	13.902.866	Cost of revenues (Note 29)
	3.304.863	Operating expenses (Note 30)
Total	17.207.729	

The Group has land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,188,003 square meters located in Kintap and Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Pusat), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The fair value of port and infrastructure of entrance road owned by subsidiary (KGB) as of December 31, 2020 is amounted to Rp 75,180,104 which the carrying amount of Rp 78,849,691 resulted impairment losses of fixed assets amounted to Rp 3,769,587. The fair value is based on hierarchy level 3 ("unobservable input").

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 344,526,989 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain fixed assets still used as a collateral for loan in bank.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 24,318,597 and Rp 24,726,619 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

10. OTHER ASSETS

The details of other assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	121.934.623	Advances
	121.934.623	Total
		Less:
	(9.289.942)	Allowance for impairment
Net	112.644.681	Net

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	9.289.942	4.644.971
Cadangan tahun berjalan	-	4.644.971
Saldo akhir	9.289.942	9.289.942

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka perjanjian konstruksi PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 34c dan 34d).

10. OTHER ASSETS (Continued)

The movements in allowance for impairment losses on other assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	4.644.971	Beginning balance
	4.644.971	Provision during the year
	9.289.942	Ending balance

Advances amounted to Rp 121,934,623 are advances of PLTU construction agreement for Tembilahan and Rengat (Notes 34c and 34d).

11. UANG MUKA KEUANGAN

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Uang muka keuangan:</u>		
Proyek	205.842.498	205.842.498
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826
Operasional kantor	34.109.120	34.109.120
Jumlah	384.895.444	384.895.444
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176.528.256)	(176.528.256)
Neto	208.367.188	208.367.188

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	176.528.256	67.372.959
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 38)	-	68.693.864
Cadangan tahun berjalan	-	40.461.433
Saldo akhir	176.528.256	176.528.256

Pada tanggal 30 September 2021, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah diberikan cadangan penurunan nilai secara penuh sebesar Rp 34.109.120.

11. FINANCIAL ADVANCES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	384.895.444	Financial advances:
		Project
		Purchases of coals
		Office operational
		Total
		Less:
		Allowance for impairment losses
		Net

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	67.372.959	Beginning balance
	68.693.864	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71 (Note 38)
	40.461.433	Provision during the year
	176.528.256	Ending balance

As of September 30, 2021, Management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been fully allowance for impairment amounted to Rp 34,109,120.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 22b)	-	7.687.777
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	365.604.815	291.021.445
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	25.033.066	20.064.286
PT Sinergi Laksana Bara Mas	15.007.033	-
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Lumoso Pratama Line	7.366.481	-
PT Karunia Aman Selalu	2.870.253	1.573.677
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.510.088	2.283.100
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	2.414.713	3.270.768
PT Pelayaran Marindo Pacific	2.161.656	974.972
PT Trans Power Marine	1.882.142	5.220.075
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693
PT Trans Maritim Pratama	1.476.421	965.659
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	-	1.460.189
PT Habco Primatama	-	1.140.025
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.153.099	4.469.332
Subjumlah	674.965.609	575.929.370
Jumlah	674.965.609	583.617.147

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	262.934.943	265.023.068
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	69.654.278	16.859.665
31 sampai 60 hari	34.795.633	15.000.063
61 sampai 90 hari	7.023.060	7.593.260
Lebih dari 90 hari	300.557.695	279.141.091
Jumlah	674.965.609	583.617.147

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

12. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

Related party (Note 22b)
Third parties
PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa
PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Cipta Prima Energi Indonesia
CV Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah
PT Lumoso Pratama Line
PT Karunia Aman Selalu
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Bahtera Energi Samudra Tuah
PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Trans Power Marine
PT Pandi Proteksi
PT Trans Maritim Pratama
CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Habco Primatama
Others (each below Rp 1,000,000)

Sub-total

Total

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2021/ September 30, 2021
PT Bank Sinarmas Tbk	493.656.535
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(41.849.078)
Bagian jangka panjang	451.807.457

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan Bank Sinarmas, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batubara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Perusahaan dengan Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari Perusahaan atau asetnya; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;

13. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Sinarmas Tbk	498.067.402	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(53.638.035)	Less: current maturities
Long-term portion	444.429.367	Long-term portion

PT Bank Sinarmas Tbk

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 Tbk dated October 16, 2019 between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the account receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the account receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- Sell or agree to sell or release all or most part of the Company or company's asset; except for daily operational transactions.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

**Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)
(Lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis: (Lanjutan)

- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminan kepada bank.

Berdasarkan Surat Penawaran No. OL.117/2021/DIR-LR tanggal 16 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses perjanjian masih berlangsung.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 493.656.535 dan Rp 498.067.402.

13. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval: (Continued)

- f) Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt.
- g) Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- h) Change the institutional status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid-in capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders.
- j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on Offering Letter No. OL.117/2021/DIR-LR dated March 16, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest for the period of March 2021 to December 2025. Until the consolidated financial statements completion date, the agreement is still in process.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 493,656,535 and Rp 498,067,402, respectively.

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291
Jumlah	21.174.291	21.174.291

Third party
PT Cipta Prima Energi Indonesia

Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bunga liabilitas keuangan lainnya	49.139.949	34.811.174
Provisi	1.833.667	1.833.667
Bunga pinjaman bank	1.645.522	1.826.247
Jamsostek	109.861	27.413
Jasa profesional	-	557.250
Lain-lain	-	335.734
Jumlah	52.728.999	39.391.485

Interest on other financial liabilities
Provision
Interest on bank loan
Jamsostek
Professional fee
Others

Total

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

15. ACCRUED EXPENSES

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT AB Sinar Mas Multifinance	45.106.307	34.811.174
PT Sinar Mas Multifinance	4.033.642	-
Jumlah	49.139.949	34.811.174

15. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Details of accrued interest on other financial liabilities as follows:

PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multifinance

Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 22c)	-	35.461.715
Pihak ketiga		
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	-
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013
CV Abe	1.770.323	1.770.323
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	15.756.425	16.004.330
Subjumlah	271.888.931	236.675.121
Jumlah	271.888.931	272.136.836

Related party (Note 22c)

Third parties

Shandong Huatai Engineering
PT Daya Guna Laksana
Mr. Andri Cahyadi
PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas
CV Abe
PT Multi Guna Laksana
PT Ekasatya Yanatama
Others (each
below Rp 1,000,000)

Sub-total

Total

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Multifinance	474.312.164	565.247.754
PT AB Sinar Mas Multifinance	128.753.351	128.753.351
Jumlah	603.065.515	694.001.105

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Short-term other financial liabilities

Third parties
PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance

Total

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 359.791.000.

b. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The interest rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. Balance of this loan as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is amounting to Rp 359,791,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.596.667. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 29.110.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.100.503. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 21.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2020 sampai 30 Juni 2021. Saldo pinjaman ini 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.956.072. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.800.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.690.183. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.912.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah Rp 4.911.398. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

On September 30, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 2 (two) years from September 30, 2019 to September 30, 2020. The interest rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 13,596,667. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 29,110,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from April, 30 2020 to April 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 29,100,503. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 dated June 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 21,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June, 30 2020 to June, 30 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 20,956,072. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,800,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from November, 30 2020 to November 30, 2021. Balance of this loan as of and December 31, 2020 is amounting to Rp 4,690,183. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,912,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from December, 30 2020 to December 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,911,398. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada Perusahaan dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 5.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada 30 September 2021 adalah Rp 114.521.164.

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjamin hubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian fasilitas pembiayaan No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to the Company with a maximum ceiling value of Rp 5,000,000 with a discount rate of 14% effective per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June, 30 2021 to June 30, 2022. Balance of this loan as of September 30, 2021 is amounting to Rp 114.521.164.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception. The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on the agreement No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), a subsidiary, obtains financing facility from PT Sinar Mas Multifinance for the purpose of working capital amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with an effective interest rate of 13% per year. This facility has been extended based on the financing facility agreement No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB, entitas anak, dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.032.253. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 7.410.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.407.307. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.182.124. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 30 September 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.148.949. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 27 Oktober 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.209.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 Oktober 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.208.520. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, dated September 30, 2019, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 4,050,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 30, 2020. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,032,253. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 7,410,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from April 30, 2020 to April 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 7,407,307. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, dated August 31, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,200,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 year, from August 31, 2020 to August 31, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,182,124. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, dated September 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,200,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2020 to September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,148,949. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, dated October 27, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,209,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from October 27, 2020 to October 27, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,208,520. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.175.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.156.482. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.220.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.216.311. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.230.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 40.000.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Sinar Mas Multifinance di atas, KGB menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak KGB atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak KGB yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara KGB dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 474.312.164 dan Rp 565.247.754.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Agreement No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,175,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from November 30, 2020 to November 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,156,482. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,220,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from December 30, 2020 to December 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,216,311. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,230,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 40,000,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from June 30, 2021 to June 30, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Based on all agreements with PT Sinar Mas Multifinance above, KGB surrenders all of its rights to PT Sinar Mas Multifinance as the owner of legal receivables, including the right to collect receivables in any way, the KGB's rights to other interest/benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the intended debt, as well as KGB rights arising as a result of transactions between the KGB with Customers without exception.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is amounting to Rp 474,312,164 and Rp 565,247,754, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminakan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance dimana atas liabilitas Anjak Piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminakan atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perpanjangan masih dalam proses. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 72.753.351.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perpanjangan masih dalam proses. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 56.000.000.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Furthermore, based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with effective interest rate of 14% per annum (charged at settlement). Until the issuance of these consolidated financial statements, the extension is still in process. The outstanding balance of loan as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 72,753,351.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with effective interest rate of 14% per annum (charged at settlement). Until the issuance of these consolidated financial statements, the extension is still in process. The outstanding balance of loan as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 56,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 128.753.351.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as September 30, 2021 and December 31, 2020 is amounting to Rp 128,753,351.

18. JAMINAN

18. SECURITY DEPOSIT

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
Jumlah	93.282.000	93.282.000	Total
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	145.000.000	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Jumlah	145.000.000	-	Total

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 34e).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batubara dari KGB.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan maksimal dua tahun atau berdasarkan hasil kesepakatan.

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 34e).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB.

Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000. The term of this agreement is valid from the date of this agreement up to maximum of two years or based on result of agreement.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PPN Masukan	58.106.531	8.829.172
Pajak penghasilan: PPH 22	9.900.569	-
Jumlah	68.007.100	8.829.172

VAT In
Income taxes:
Article 22
Total

b. Utang Pajak

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan: PPH 4 (2)	945	-
PPH 15	178.225	144.305
PPH 21	226.433	162.183
PPH 22	75.342	-
PPH 23	4.118	12.438
Jumlah	485.063	318.926

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(76.654.277)	(141.031.269)
Ditambah rugi (laba) entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	25.162.044	24.233.334
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(51.492.233)	(116.797.935)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	2.598.836	2.598.837
Penyusutan aset tetap	317.739	(563.868)
Penurunan nilai piutang	-	70.588.403
Jumlah beda temporer	2.916.575	72.623.372
Beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	45.782	128.771
Kesejahteraan karyawan	231.799	205.331
Beban pajak	140.016	567.684
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(133.315)	(153.272)
Beban lain-lain	24.970	4.706.600
Jumlah beda tetap	309.252	5.455.114
Taksiran rugi fiskal	(48.266.406)	(38.719.449)

Loss before income tax expense consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add subsidiaries' loss (profit) before income tax and elimination journal entries

Loss before income tax expense of the Company

Temporary differences:
Employee benefits expense
Depreciation of fixed assets
Provision for impairment of receivables
Total temporary differences

Permanent differences:
Entertainment and donation
Employee welfare
Tax expense
Income already subjected to final tax
Other expenses
Total permanent differences

Estimated fiscal loss

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Rugi fiskal		
2016	(282.786.999)	(282.786.999)
2017	(439.248.490)	(439.248.490)
2018	(158.175.066)	(158.175.066)
2019	(92.888.498)	(92.888.498)
2020	(65.471.833)	(38.719.449)
2021	(37.875.125)	-
Penyesuaian rugi fiskal:		
2016	131.543.238	131.543.238
2017	420.119.159	420.119.159
2018	120.959.964	120.959.964
2019	57.840.812	-
Akumulasi rugi fiskal	(356.374.119)	(339.196.141)
Beban pajak kini:		
Entitas anak	-	-
Pajak dibayar di muka		
Perusahaan:		
Pasal 22	9.900.569	10.508.818
Pasal 23	-	96.104
Jumlah pajak dibayar di muka	9.900.569	10.604.922
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	15.011.446	13.803.310
Entitas anak	-	-
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	15.011.446	13.803.310
Dikurangi bagian jangka pendek	-	13.803.310
Bagian jangka panjang	15.011.446	-

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Pajak badan		
2019	-	13.803.310
2020	15.011.446	15.011.446
Jumlah	15.011.446	28.814.756

19. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended September 30, 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

Fiscal loss	
2016	
2017	
2018	
2019	
2020	
2021	
Adjustment on fiscal loss:	
2016	
2017	
2018	
2019	
Accumulated fiscal loss	
Current income tax:	
Subsidiary	
Prepaid taxes	
Company:	
Article 22	
Article 23	
Total prepaid taxes	
Estimated claims for tax refund	
Company	
Subsidiaries	
Estimated claim for tax refund	
Less current portion	
Non-current portion	

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Estimated Claims for Tax Refund

Company
Corporate income tax
2019
2020
Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00069/406/19/054/21, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 13.803.310, yang telah diterima pada tanggal 15 Juni 2021.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00030/201/19/054/21 tanggal 7 Mei 2021 yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 21 sebesar Rp 90.688.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00248/207/19/054/21 tanggal 7 Mei 2021 kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14.504.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00249/207/19/054/21 tanggal 7 Mei 2021 kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 33.534.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00023/406/18/054/20, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 17.705.654 sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak tahun 2018. Penerimaan pajak penghasilan yang disetujui sebesar Rp 17.174.691 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Mei 2020, selisihnya sebesar Rp 530.963 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan-neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(51.492.233)	(141.031.269)	Loss before income tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(9.783.524)	(29.199.484)	Income tax benefit based on the applicable tax rate
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>			<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	84.088	1.402.097	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(25.330)	(38.318)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	9.724.766	27.835.705	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense

19. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

In May 2021, the Company has received several Tax Assessment Letters as below:

- Overpayment Tax Assessment Letter No. 00069/406/19/054/21, which decided the overpayment amounting to Rp 13,803,310, which were received on June 15, 2021.
- Underpayment Tax Assessment Letter No. 00030/201/19/054/21 dated May 7, 2021 which decided the underpayment of Final Income Tax – Art 21 amounting to Rp 90,688.
- Underpayment Tax Assessment Letter No. 00248/207/19/054/21 dated May 7, 2021 which decided the underpayment of Value Added Tax amounting to 14,504.
- Underpayment Tax Assessment Letter No. 00249/207/19/054/21 dated May 7, 2021 which decided the underpayment of Value Added Tax amounting to 33,534.

In March 31, 2020, The Company received a Tax Assessment Letter Over Payment No. 00023/406/18/054/20, which decided the overpayment amounting to Rp 17,705,654 in connection with the refund of the tax overpayment 2018. Tax refund of corporate income tax has been approved amounted to Rp 17,174,691 and has been received by the Company on May 4, 2020, the difference of Rp 530,963 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu) dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah atau sebesar 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan sebesar 17% pada tahun pajak 2022.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 menjadi UU No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 29 Januari 2021 untuk 2020 yang juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 31 Desember 2021.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	21.606.435	18.354.701

Present value of defined benefit obligation

19. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Year, and by 20% starting in the 2022 Fiscal Year. Domestic taxpayers (public-listed companies with total number of paid-up shares traded in the Indonesian stock exchange which at minimum of 40% and meets certain requirements) are able to obtain tax rate at 3% lower or at 19% in fiscal year 2020 and 2021 and at 17% in fiscal year 2022.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Labor Law No.13/2003 to Law No. 11/2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin in its report dated January 29, 2021 for 2020 which also included with the estimation for period December 31, 2021.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pada awal tahun	18.354.701	19.386.926
Beban jasa kini	1.493.105	1.983.875
Beban bunga	1.177.809	1.566.209
Subjumlah	21.025.615	22.937.010
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	854.105
Dampak penyesuaian atas pengalaman	580.820	(2.337.415)
Dampak dari perubahan Asumsi demografik	-	1.401
Subjumlah	580.820	(1.481.909)
Pembayaran manfaat	-	(3.100.400)
Saldo akhir	21.606.435	18.354.701
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.719.411)	(3.719.411)
Bagian jangka panjang	17.887.024	14.635.290

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban jasa kini	1.493.105	1.983.875
Beban bunga	1.177.809	1.566.209
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	2.670.914	3.550.084

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	6,54% - 7,41%	6,54% - 7,41%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019
Tingkat cacat	1%	1%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in present value of obligation is as follows:

A the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Sub-total
Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits obligation
Effect of changes in financial assumptions
Effect of experience adjustments
Effect of changes in Demographic assumptions
Sub-total
Benefits paid
Ending balance
Less current maturities
Long-term portion

Employee benefits expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Employee benefits expense (Note 30)

Key assumptions used by the actuary are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality table
Disability rate
Normal retirement age

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	866.252	(977.945)
Gaji		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(892.386)	805.686

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.719.411
Antara 1 dan 2 tahun	4.268.205
Antara 2 dan 5 tahun	9.386.972
Di atas 5 tahun	73.398.347

21. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar dan Rp 23.505.798.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	866.252	(977.945)	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(892.386)	805.686	Effect on present value of defined benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 are as follows:

	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.719.411	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	4.268.205	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	9.386.972	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	73.398.347	Beyond 5 years

21. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78/2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587
Tn. Andri Cahyadi	-	21.720.965
Tn. Henri Setiadi	-	596.000
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 1.000.000)	-	600.000
Sub jumlah	49.412.587	72.329.552
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.463.161)	(32.807.832)
Neto	25.949.426	39.521.720
Persentase terhadap jumlah aset	2,18%	3,56%

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga, dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

b. Utang Usaha (Catatan 12)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sinergi Laksana Bara Mas	-	7.687.777
Jumlah	-	7.687.777
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,34%

c. Utang Lain-lain (Catatan 16)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tn. Andri Cahyadi	-	35.461.715
Jumlah	-	35.461.715
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	1,57%

**22. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 6)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587
Mr. Andri Cahyadi	-	21.720.965
Mr. Henri Setiadi	-	596.000
Others (each below Rp 1,000,000)	-	600.000
Sub-total	49.412.587	72.329.552
Less:		
Allowance for impairment losses	(23.463.161)	(32.807.832)
Net	25.949.426	39.521.720
Percentage to total assets	2,18%	3,56%

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest, and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

b. Trade Payables (Note 12)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sinergi Laksana Bara Mas	-	7.687.777
Total	-	7.687.777
Percentage to total liabilities	-	0,34%

c. Other Payables (Note 16)

Details of other payables to related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mr. Andri Cahyadi	-	35.461.715
Total	-	35.461.715
Percentage to total liabilities	-	1,57%

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang Lain-lain (Catatan 16) (Lanjutan)

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**22. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Other Payables (Note 16) (Lanjutan)

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

30 September 2021 / September 30, 2021		
Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan
31 Desember 2020 / December 31, 2020		
Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci grup/ Key management of the group	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Keluarga dari Manajemen kunci grup/ Family member of Key management of the group	Piutang penjualan aset tetap, pinjaman/ Receivables on sale of fixed assets, loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan
PT Sinergi Laksana Bara Mas	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama/ An entity controlled by the same key management personnel	Utang usaha atas pembelian batu bara/ Trade payable of coal's purchase

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.279.929 dan Rp 5.706.572.

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 4,279,929 and Rp 5,706,572, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 September 2021 / September 30, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Masyarakat (di bawah 5%)	7.187.602.480	80,25%	718.760.248	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Masyarakat (di bawah 5%)	7.187.602.480	80,25%	718.760.248	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans dan other financial liabilities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio liabilitas neto terhadap modal (defisiensi ekuitas) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jumlah liabilitas	2.417.674.013	2.260.164.528
Dikurangi: Kas dan bank	(43.807.688)	(40.360.527)
Liabilitas Neto	2.373.866.325	2.219.804.001
Defisiensi ekuitas	(1.227.186.385)	(1.149.951.288)
Rasio utang neto terhadap defisiensi ekuitas	(193,44%)	(193,03%)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to equity (equity deficiency), as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Total liabilities
Less: Cash on hand and in banks
Net liabilities
Equity deficiency
Ratio of net debt to equity deficiency

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900
Jumlah	1.492.584.159	1.492.584.159

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Difference due to changes in equity of subsidiaries
Initial public offering - 2003
Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Tax amnesty

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, DGL, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana dimana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru DGL. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi konsolidasian ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan pada tahun 2019.

25. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba netto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset netto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Energi Batubara Indonesia	113.197	119.519
PT Trans Lintas Segara	(526)	(489)
PT Abe Jaya Perkasa	(5.324.241)	(5.284.347)
PT Korporindo Guna Bara	(6.647.135)	(5.816.698)
PT Sekti Rahayu Indah	(121.478.239)	(121.406.416)
Jumlah	(133.336.944)	(132.388.431)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, DGL, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing DGL's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit (loss) when share ownership in DGL is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in DGL was completely transferred in year 2019.

25. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah

Total

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group. (Continued)

Summarised statement of financial position:

	30 September 2021 / September 30, 2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	7.045.269	23.064.430	Current assets
Aset tidak lancar	-	72.303.362	Non-current assets
Jumlah aset	7.045.269	95.367.792	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	255.599.090	218.116.961	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.420.324	63.611	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	257.019.414	218.180.572	Total liabilities
Liabilitas neto	(249.974.145)	(122.812.780)	Net liabilities
Ditribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(128.495.906)	(116.165.645)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(121.478.239)	(6.647.135)	Non-controlling interest
	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	7.040.292	20.610.938	Current assets
Aset tidak lancar	-	75.180.103	Non-current assets
Jumlah aset	7.040.292	95.791.041	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	255.457.030	203.206.286	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.409.612	54.348	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	256.866.642	203.260.634	Total liabilities
Liabilitas neto	(249.826.350)	(107.469.593)	Net liabilities
Ditribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(128.419.934)	(101.652.895)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(121.406.416)	(5.816.698)	Non-controlling interest

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Rugi netto	(147.194)	(15.341.319)
Laba (rugi) komprehensif lain	(601)	(1.868)
Jumlah rugi komprehensif	(147.795)	(15.343.187)
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(71.823)	(830.437)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Rugi netto	(2.141.329)	(24.847.778)
Laba (rugi) komprehensif lain	2.770	(6.634)
Jumlah rugi komprehensif	(2.138.559)	(24.854.412)
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.039.261)	(1.345.223)

Ringkasan laporan arus kas:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(354.640)	(9.958.807)
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	-	145.000.000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	354.368	(132.592.951)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(272)	2.448.242
Bank Awal Periode	8.760	31.120
Bank Akhir Periode	8.488	2.479.362

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.420.243)	(7.110.714)
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	-	1.612.400
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.422.552	5.526.877
Kenaikan Neto Kas dan Bank	2.309	28.563
Bank Awal Periode	6.451	2.557
Bank Akhir Periode	8.760	31.120

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

Net loss
Other comprehensive (loss) income
Total comprehensive loss
Attributable to non-controlling interests

Net loss
Other comprehensive (loss) income
Total comprehensive loss
Attributable to non-controlling interests

Summarised statement of cash flow:

Net Cash Used in Operating Activities
Net Cash Provided by Investing Activities
Net Cash Provided by Financing Activities
Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Bank at Beginning of the Period
Bank at Ending of the Period

Net Cash Used in Operating Activities
Net Cash Provided by Investing Activities
Net Cash Provided by Financing Activities
Net Increase in Cash and Bank
Bank at Beginning of the Period
Bank at Ending of the Period

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Rugi untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(75.706.155.015)	(139.482.372.408)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206
Rugi dasar per saham (nilai penuh)	(8,45)	(15,57)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

27. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic profit (loss) per share as follows:

Loss for the year attributable to the owners of parent entity (full amount)

Weighted average number of shares outstanding

Basic loss per share (full amount)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Penjualan batu bara	686.736.654	662.962.977
Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun	27.862.248	41.612.488
Jasa pelabuhan dan lainnya	-	3.754.783
Jumlah	714.598.902	708.330.248

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021		30 September 2020/ September 30, 2020	
	Total/ Total	Persentase dari total pendapatan usaha/Percentage to total revenues	Total/ Total	Persentase dari total pendapatan usaha/Percentage to total revenues
<u>Pihak ketiga</u>				
PT PLN (Persero)	686.736.654	96,10%	662.962.977	93,60%
Jumlah	686.736.654	96,10%	662.962.977	93,60%

28. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

Coal sales
Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
Port services and others

Total

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

Third party
PT PLN (Persero)

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
<u>Persediaan batu bara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal tahun	21.184.268	27.956.594	Beginning balance
Pembelian	469.835.055	464.725.613	Purchases
Pemakaian sendiri	(22.777.264)	(30.603.732)	Internal use
Tersedia untuk dijual	468.242.059	462.078.475	Available for sale
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(18.214.800)	(33.930.468)	Ending balance (Note 7)
Subjumlah	450.027.259	428.148.007	Sub-total
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	127.050.725	113.979.310	Freight in
Pemakaian batu bara	22.777.264	30.603.732	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 9)	13.268.343	13.902.866	Depreciation (Note 9)
Bongkar muat dan angkut lainnya	3.573.538	7.329.605	Loading, unloading and other freight
Biaya pajak	2.332.814	11.703.118	Tax expense
Denda	1.971.903	286.177	Penalty charges
Perawatan	1.350.463	2.856.485	Maintenance
Sewa	-	3.215.511	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.036.632	2.133.973	Others (each account below Rp 1,000,000)
Subjumlah	173.361.682	186.010.777	Sub-total
Jumlah	623.388.941	614.158.784	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Borneo Indobara	448.249.856 62,73%	428.202.290 60,45%	PT Borneo Indobara
Jumlah	448.249.856 62,73%	428.202.290 60,45%	Total

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	20.171.537	29.509.547	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	4.036.767	3.304.863	Depreciation (Note 9)
Tenaga ahli	3.455.881	4.623.046	Professional fees
Administrasi	2.742.597	2.601.617	Administration
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	2.670.914	2.662.563	Post-employment benefits (Note 20)
Pajak	213.075	824.843	Taxes
Akomodasi dan perjalanan	261.744	620.344	Accommodation and travel
Lain-lain	1.391.289	1.228.103	Others
Subjumlah	34.943.804	45.374.926	Sub-total
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain	-	3.937	Others
Subjumlah	-	3.937	Sub-total
Jumlah	34.943.804	45.378.863	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Bunga liabilitas keuangan lainnya	79.094.343	63.036.752
Bunga pinjaman bank	42.658.407	47.036.638
Administrasi bank	359.324	428.966
Provisi	-	607.556
Lain-lain	-	46.516
Jumlah	122.112.074	111.156.428

Interest on other financial liabilities
Bank loan interest
Bank administration
Provision
Others

Total

32. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(9.000.000)	(9.000.000)
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(70.588.403)
Lain-lain - neto	(1.942.474)	764.261
Neto	(10.942.474)	(78.824.142)

Impairment of other receivables (Note 6)
Impairment of trade receivables (Note 5)
Others - net

Net

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa penambangan, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

32. OTHER EXPENSES - NET

33. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services, PLTU, port service and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021						
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	686.736.654	-	27.862.248	-	-	714.598.902	External segment
Jumlah	686.736.654	-	27.862.248	-	-	714.598.902	Total
Biaya pokok pendapatan	(598.054.864)	-	(25.276.856)	(57.221)	-	(623.388.941)	Cost of revenues
Beban usaha umum dan administrasi	(33.858.246)	-	(1.054.883)	(30.675)	-	(34.943.804)	Operating expenses General and administrative
Pendapatan bunga	134.114	-	-	-	-	134.114	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(122.112.074)	-	-	-	-	(122.112.074)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(10.942.474)	-	-	-	-	(10.942.474)	Other income (expenses) - net
Rugi periode berjalan - neto	(78.096.890)	-	1.530.509	(87.896)	-	(76.654.277)	Net loss for current period
Penyusutan	(3.134.904)	(99.225)	(10.357.204)	(3.713.777)	-	(17.305.110)	Depreciation
Aset segmen	2.159.683.059	149.688.125	142.095.925	17.194.172	(1.278.173.653)	1.190.487.628	Segment assets
Liabilitas segmen	2.968.158.486	280.985.845	15.007.033	661.500	(847.138.851)	2.417.674.013	Segment liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	826.524.857	-	54.295.720	3.754.783	-	884.575.360	External segment
Jumlah	826.524.857	-	54.295.720	3.754.783	-	884.575.360	Total
Biaya pokok pendapatan	(722.898.661)	-	(44.858.337)	(6.448.583)	-	(774.205.581)	Cost of revenues
Beban usaha umum dan administrasi	(51.899.026)	-	(979.024)	(470.421)	-	(53.348.471)	Operating expenses General and administrative
Pendapatan bunga	215.233	-	-	-	-	215.233	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(159.551.343)	-	-	-	-	(159.551.343)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(164.676.504)	-	-	-	-	(164.676.504)	Other income (expenses) - net
Rugi tahun berjalan - neto	(272.285.444)	-	8.458.359	(3.164.221)	-	(266.991.306)	Net loss for current year
Penyusutan	(4.250.325)	(132.300)	(13.743.053)	(4.816.286)	-	(22.941.964)	Depreciation
Aset segmen	2.070.998.555	158.772.165	159.679.868	20.573.568	(1.299.810.916)	1.110.213.240	Segment assets
Liabilitas segmen	2.815.225.125	280.474.959	7.687.777	661.500	(843.884.833)	2.260.164.528	Segment liabilities

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff

(v) PLTU Rengat, Riau

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	438
243	219
194	175.20
189	175.20
182	175.20
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	357,11

(v) PLTU Rengat, Riau

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

		Harga dasar/ Base price (Angka penuh/ full amount)	
Komponen/ Component	Tahun/ Years	Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	532
A	6 – 10	243	152
A	11 – 15	194	121,00
A	16 – 20	189	117,00
A	21 – 25	182	113,00
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10
Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff		519,91	-
Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff		303,91	349,79

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau (Lanjutan)

Berdasarkan *Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement* tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*steam power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (nilai penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau (Continued)

Based on the *Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement* dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

e. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 18).

f. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batu Bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agreement (CDA).

Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan Perusahaan. Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batu Bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

e. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 18).

f. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA)

On January 6, 2020, the Amendment-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 for Low Rank Coal (LRC) Coal Sale and Purchase Agreement. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 has been signed, between SLBM and the Company. The parties agreed to change the Coal Price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh erjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011.

- h. Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, dimana Amandemen I merubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

- i. Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. BIB-EEI/XII/18 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.250.000 MT dengan harga Rp 455.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 487.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari 2019 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2020.

- j. Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. BIB-EEI/XII/19 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.000.000 MT dengan harga Rp 430.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 460.100 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Desember 2019 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2019 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2021.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- g. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011.

- h. On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

- i. Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/18 dated December 20, 2018 between the Company and PT Borneo Indobara, The Company agreed to buy coal totalling 1,250,000 MT with the price of Rp 455,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 487,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru and Adipala. This agreement applies since December 20, 2018 up to due March 31, 2020.

- j. Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/19 dated December 20, 2019 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,000,000 MT with the price of Rp 430,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 460,100 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from December 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru. This agreement applies since December 20, 2019 up to due April 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- k. Berdasarkan perjanjian jual-beli batu bara NO. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT dengan harga Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang dan Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk FOB Vesel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2021. Lokasi penerimaan batu bara berada di Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan 22 April 2022.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit serta risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- k. Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT with the price of Rp 410,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 380,100 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January-December 2021. The point of sales are located at Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. This agreement applies since December 20, 2019 up to due April 22, 2022.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank	43.742.554	40.299.321
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	219.556.558	159.095.504
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	142.725.092	138.152.798
Pihak berelasi	25.949.426	39.521.720
Uang muka keuangan	208.367.188	208.367.188
Jumlah	640.340.818	585.436.531

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bank	43.742.554	40.299.321	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	219.556.558	159.095.504	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	142.725.092	138.152.798	Third parties
Pihak berelasi	25.949.426	39.521.720	Related parties
Uang muka keuangan	208.367.188	208.367.188	Financial advances
Jumlah	640.340.818	585.436.531	Total

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

30 September 2021 / September 30, 2021							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	43.742.554	-	-	-	-	-	43.742.554
Piutang usaha - pihak ketiga	106.261.323	24.980.368	-	-	88.314.867	507.654.775	727.211.333
Piutang lain-lain	-	-	-	-	142.725.092	189.330.053	332.055.145
Pihak ketiga	-	-	-	-	25.949.426	23.463.161	49.412.587
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Uang muka keuangan	-	-	-	-	208.367.188	176.528.256	384.895.444
Jumlah	150.003.877	24.980.368	-	-	465.356.573	896.976.245	1.537.317.063
31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	40.299.321	-	-	-	-	-	40.299.321
Piutang usaha - pihak ketiga	66.195.269	4.203.683	-	-	88.696.552	507.654.775	666.750.279
Piutang lain-lain	-	-	-	-	138.152.798	170.985.382	309.138.180
Pihak ketiga	-	-	-	-	39.521.720	32.807.832	72.329.552
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Uang muka keuangan	-	-	-	-	208.367.188	176.528.256	384.895.444
Jumlah	106.494.590	4.203.683	-	-	474.738.258	887.976.245	1.473.412.776

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020:

	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	0,001%	66.195.269	(4.506)	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	0,031%	4.203.683	(1.318)	< 30 days
31 – 60 hari	-	-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	-	61 – 90 days
> 90 hari	85,13%	596.351.327	(507.648.951)	> 90 days
		666.750.279	(507.654.775)	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2020:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under “neither past due nor impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group’s functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, 2021 and December 31, 2020:

30 September 2021 / September 30, 2021							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	674.965.609	-	-	-	-	674.965.609	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	271.888.931	-	-	-	-	271.888.931	Third parties
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	52.728.999	-	-	-	-	52.728.999	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	603.065.515	-	-	-	-	603.065.515	Third parties
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	2.042.440	39.806.638	82.143.375	369.664.082	-	493.656.535	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.714.288.331	39.806.638	82.143.375	369.664.082	-	2.205.902.426	Total Financial Liabilities
31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	575.929.370	-	-	-	-	575.929.370	Third parties
Pihak berelasi	7.687.777	-	-	-	-	7.687.777	Related party
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	236.675.121	-	-	-	-	236.675.121	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	39.391.485	-	-	-	-	39.391.485	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	694.001.105	-	-	-	-	694.001.105	Third parties
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	810.984	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	498.067.402	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.699.554.394	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	2.196.810.812	Total Financial Liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ("UU No.3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batu bara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batu Bara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the PKP2B has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, PKP2B holders must submit a request to MESDM between five years and one year before the PKP2B expires.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

b. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mineral Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation superseded regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (Lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mencadangkan biaya reklamasi sebesar Rp 23.505.798.

c. Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dimana dalam pasal 112 beberapa ketentuan dalam undang-undang nomor 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah telah diubah. Salah satunya adalah mengeluarkan batu bara dari jenis barang yang tidak dikenai Pajak Pertambahan Nilai.

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

b. Government Regulation No. 78/2010 Continued)

An IUP-Exploration holder, among others requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a stateowned bank.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has accrued a reserve for reclamation cost amounting to Rp 23,505,798.

c. Job Creation Law No.11/2020

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia has ratified law number 11 year 2020 concerning Job Creation, where in article 112 several provisions of law number 42 year 2009 concerning Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods have been amended. One of them is removing coal from the types of goods that are not subject to Value Added Tax.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	30 September 2021 / September 30, 2021				
	<u>1 Januari/ January, 1, 2021</u>	<u>Penerimaan/ Receipt</u>	<u>Pembayaran/ Payment</u>	<u>Transaksi non- kas/Non-cash transaction</u>	<u>30 September/ September 30, 2021</u>
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	498.067.402	-	(4.410.867)	-	493.656.535
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	694.001.105	129.980.000	(237.972.830)	17.057.240	603.065.515
Jumlah/Total	<u>1.192.068.507</u>	<u>129.980.000</u>	<u>(242.383.697)</u>	<u>17.057.240</u>	<u>1.096.722.050</u>
	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	<u>1 Januari/ January, 1, 2020</u>	<u>Penerimaan/ Receipt</u>	<u>Pembayaran/ Payment</u>	<u>Transaksi non- kas/Non-cash transaction</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	29.122.403	-	(29.122.403)	-	-
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	549.910.576	498.696.615	(550.539.789)	-	498.067.402
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	679.423.256	-	(58.400.000)	72.977.849	694.001.105
Jumlah/Total	<u>1.258.456.235</u>	<u>498.696.615</u>	<u>(638.062.192)</u>	<u>72.977.849</u>	<u>1.192.068.507</u>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

38. DAMPAK DARI IMPLEMENTASI PSAK BARU

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", secara efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrument aset keuangan. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 terdiri dari tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan PSAK No. 71 didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali komparatif atas penerapan PSAK 71 oleh karena itu, tidak tercermin dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan kembali. Sebaliknya, perubahan ini telah diproses pada tanggal penerapan awal (yaitu 1 Januari 2020) dan diakui dalam saldo ekuitas awal.

38. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF NEW PSAK

Effective January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted an effect on the consolidated financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71

The Company has adopted PSAK No. 71 "Financial instruments", effective for the financial year beginning January 1, 2020.

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 71, which sets the requirements for classification and measurement and impairment in value of financial assets. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below

Classifications and measurements

PSAK No. 71 contains three classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets under PSAK No. 71 is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK 71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 71 largely retains the existing requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

The Group has chosen not to restate comparatives on adoption of PSAK 71 not reflected in the restated prior year financial statements. Rather, these changes have been processed at the date of initial application (i.e., January 1, 2020) and recognised in the opening equity balances.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

38. DAMPAK DARI IMPLEMENTASI PSAK BARU (Lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan dampak penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020:

	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact on transitional adjustment on the implementation of PSAK No. 71			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	468.656.419	(76.408.535)	392.247.884	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	246.637.486	(59.499.723)	187.137.763	Other receivables
Uang muka keuangan	317.958.151	(68.693.864)	249.264.287	Financial advances
Total	1.033.252.056	(204.602.122)	828.649.934	Total
	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact on transitional adjustment on the implementation of PSAK No. 71			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Ekuitas				Equity
Defisit				Deficit
Belum ditentukan penggunaannya	(3.302.843.517)	(201.075.229)	(3.503.918.746)	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	(125.430.829)	(3.526.893)	(128.957.722)	Non-controlling interest
Total	(3.428.274.346)	(204.602.122)	(3.632.876.468)	Total

PSAK 71 telah menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Grup pada area berikut:

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang timbul” dari PSAK 55 dengan model “kerugian kredit ekspektasian” (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (dalam lingkup PSAK 72) dan setiap piutang usaha yang diukur pada FVOCI. Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55.

PSAK 71 has replaced PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, and has had a significant effect on the Group in the following areas:

PSAK 71 replaced the “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with an “expected credit loss” (“ECL”) model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost (in the scope of PSAK 72) and any trade receivables that are measured at FVOCI. Under PSAK 71, credit losses are recognized earlier than under PSAK 55.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

38. DAMPAK DARI IMPLEMENTASI PSAK BARU (Lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 (Lanjutan)

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ketika menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan). Hal ini mengakibatkan peningkatan provisi penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih besar karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi masa depan saat memperkirakan jumlah provisi yang tepat. Dalam menerapkan PSAK 71, Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar yang terjadi selama umur kontraktual dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan pada pengakuan awal aset tersebut. Berdasarkan model baru yang diterapkan, cadangan penurunan nilai dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 204.602.122 dan Rp 887.976.245.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23 Pendapatan, PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan.

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK No. 73, "Sewa"

Grup memiliki sewa jangka pendek dengan aset pendasar bernilai rendah, sehingga penerapan atas PSAK 73 tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF NEW PSAK (Continued)

Adoption of PSAK 71 (Continued)

The Group applied the expected credit loss model when calculating impairment losses on its financial assets measured at amortised costs (such as trade receivables, other receivables and financial advances). This resulted in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 the Group considered the probability of a default occurring over the contractual life of its other receivables and advances balances on initial recognition of those assets. Based on the new model applied, allowance for impairment value of trade receivables, other receivables, financial advances on January 1, 2020 and December 31, 2020 amounted to Rp 204,602,122 and Rp 887,976,245, respectively.

PSAK 72, "Revenue from Customers with Contract"

PSAK 72 No. established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 supersedes the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23 Revenue, PSAK No. 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition.

Under PSAK No. 72, an entity recognises revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK No. 72 do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK No. 73, "Leases"

The Group has short-term leases with low value underlying assets, so the adoption PSAK 73 do not have impact on the consolidated financial statements

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	43.807.688	43.807.688	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	219.556.558	219.556.558	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	142.725.092	142.725.092	Third parties - net
Pihak berelasi	25.949.426	25.949.426	Related parties
Uang muka keuangan	208.367.188	208.367.188	Financial advances
Jumlah	640.405.952	640.405.952	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	674.965.609	674.965.609	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	271.888.931	271.888.931	Third parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	52.728.999	52.728.999	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	603.065.515	603.065.515	Third parties
Jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Utang bank	493.656.535	524.249.911	Bank loans
Jumlah	2.205.902.426	2.236.495.802	Total
	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	40.360.527	40.360.527	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	159.095.504	159.095.504	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	138.152.798	138.152.798	Third parties - net
Pihak berelasi	39.521.720	39.521.720	Related parties
Uang muka keuangan	208.368.188	208.368.188	Financial advances
Jumlah	585.498.737	585.498.737	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	575.929.370	575.929.370	Third parties
Pihak berelasi	7.687.777	7.687.777	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	236.675.121	236.675.121	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	39.391.485	39.391.485	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	694.001.105	694.001.105	Third parties
Jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Utang bank	498.067.402	524.249.911	Bank loans
Jumlah	2.196.810.812	2.222.993.321	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2020 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank	498.067.402	524.249.911

Financial liabilities
Bank loans

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 77.235.097 untuk periode yang berakhir 30 September 2021 yang menimbulkan defisiensi ekuitas sebesar Rp 1.227.186.385 pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.245.610.606 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans as of December 31, 2020 were recorded at amortized cost recognized in the consolidated financial statements approximate their fair value.

40. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive loss of Rp 77,235,097 for the period ended September 30, 2021 which resulted to equity deficiency of Rp 1,227,186,385 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,245,610,606 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20 year long-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI

Dampak yang berkelanjutan dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan pembatasan sosial, wilayah, dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi global serta memengaruhi permintaan barang dan jasa. Pada tahun 2021, Grup masih mengalami defisiensi ekuitas lebih besar dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka membantu para wajib pajak dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 9/PMK.03/2021 tentang "Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019", memperpanjang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2021. PMK ini menggantikan PMK sebelumnya yang hanya mengatur tentang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2020. Insentif pajak tersebut mencakup antara lain atas pajak penghasilan Pasal 21, 22 (impor), 25 dan pajak pertambahan nilai.

Pada bulan awal Februari 2021, Pemerintah telah menetapkan 49 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden.

Beberapa di antaranya adalah PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" serta PP No. 36 Tahun 2021 tentang "Pengupahan". Manajemen masih mengkaji dampak yang mungkin timbul dari penerbitan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Grup.

Manajemen senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh Pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Grup. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Grup sulit untuk ditentukan.

Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Grup, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi Covid-19 tersebut.

41. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The continuous impact of Covid-19 pandemic still occurs until the issuance date of these financial statements. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for good and services. In 2021, the Group still generated equity deficiency bigger than last year.

In order to help taxpayers in dealing with the impact of Covid-19 pandemic, on February 1, 2021, the Government through Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 9/PMK.03/2021 concerning with "Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic", extend the provision of tax incentives until December 31, 2021. This PMK replaces the previous PMK which only regulates the provision of tax incentives until December 31, 2020. These tax incentives, among others, pertinent to income taxes Article 21, 22 (import), 25 and value added tax.

In early of February 2021, the Government enacted 49 regulations as the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which comprise of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees.

Some of those are PP No. 35 Year 2021 on "Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination" and PP No. 36 Year 2021 on "Remuneration". Management still asses the effect that might exist as a consequence from the issuance of such regulation toward the operation and financial reporting of the Group.

Management actively monitors the various efforts had taken to control over the pandemic (such as number of cases and progress of the vaccine program), global situation, issuance of the Government's regulations and economic stimulus in order to estimate the impact that may arise on the Group's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce. Management has also prepared several mitigation plans and risk management which needed to face the condition. However, the extend and magnitude of the impact of this pandemic on the Group's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine.

The results of the Group's operations, financial position, and liquidity, at least for 2021, will be influenced by the progress of Covid-19 pandemic.